ETAM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 6, No. 1, Februari 2026, pp. 1 – 11

PELATIHAN *POWERPOINT* DAN PRESENTASI PEMULA SEBAGAI PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XII PROGAM KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF SMK ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA

TRAINING OF NOVICE PRESENTATION AND POWERPOINT AS PREPARATION TO ENTERING WORLD OF WORK FOR CLASS XII STUDENTS OF AUTOMOTIVE ENGINEERING DEPARTMENT AT SMK ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA

Yudha Ari Purnama[1], Asrul[2]
[1,2] Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, IKIP PGRI Kalimantan Timur, Samarinda

E-mail correspondence: yudhaari.eduvoka@gmail.com [1]

Article History:
Received: 21.11.2025
Revised: 24.01.2026
Accepted: 28.02.2026

Abstrak: Pekerjaan pada dunia kerja abad 21 tidak hanya memerlukan keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan non-teknis seperti presentasi. Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah 4 Samarinda merupakan salah satu program keahlian favorit yang banyak menghasilkan lulusan. Banyaknya lulusan ini juga harus diimbangi dengan kualitas kompetensi yang terjaga dan meningkat. Terlebih SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda merupakan SMK Pusat Keunggulan yang digadang memiliki lulusan kompeten yang banyak terserap di dunia kerja. Namun ternyata keterampilan presentasi para siswa masih banyak yang belum memenuhi standar dunia kerja. Sehingga pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan presentasi para siswa tersebut. Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari dengan metode observasi, caramah, uji praktik, dan evaluasi. Setelah melakukan pelatihan tersebut, para siswa merasa lebih percaya diri, serta mampu menyampaikan materi dengan lebih tertata.

Kata Kunci: Powerpoint, Presentasi, Dunia Kerja

***Abstract*:** *Jobs in 21st Century World of Work require not only technical skills, but also non-technical skills, such as presentations. Automotive Engineering Department at SMK Muhammadiyah 4 Samarinda is one of the favorites that produces many graduates. This large number of graduates must be balanced by quality of well-maintained and improved skills. Moreover, SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda is a SMK Pusat Keunggulan which is expected to produce competent graduates who are widely accepted in world of work. However, apparently many students' presentation skills still do not meet the standards of world of work. Therefore, this training was held to improve those students' presentation skills. This training was carried out for two days using the methods of observation, lecturing, practical tests, and evaluation. After completing the training, students felt more confident, and were able to present material more neatly.*

***Keywords*:** *Powerpoint, Presentation, World of Work*

PENDAHULUAN

Dunia Kerja Abad XXI telah mengalami dinamika perubahan dan perkembangan yang jauh berbeda dari dunia kerja sebelum-sebelumnya. Dunia Kerja Abad XXI tidak hanya menuntut individu untuk sekedar cakap pada keterampilan yang bersifat teknis, tetapi juga cakap dalam keterampilan yang bersifat nonteknis. Salah satu keterampilan nonteknis yang dituntut untuk dipelajari dan dikuasai oleh calon tenaga kerja adalah kemampuan dalam berkomunikasi. Sudira (2017: 78-79) menyatakan bahwa pekerjaan-pekerjaan Abad XXI membutuhkan kemampuan penerapan pengetahun dan komunikasi yang lebih kompleks, serta bahasa menjadi variabel penting dalam komunikasi dunia kerja, sehingga kemampuan berbahasa dan berkomunikasi menjadi faktor pendukung keberhasilan individu di dunia kerja.

Dalam menghadapi tantangan Dunia Kerja Abad XXI, setiap individu harus menguasai tiga literasi baru yaitu literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia. Kemudian salah satu komponen dari literasi manusia adalah komunikasi. *"In the future, graduates will need to build on the old literacies by adding three more−data literacy, technological literacy, and human literacy … human literacy teaches them humanities, communication, and design, allowing them to function in the human milieu"* (Aoun, 2017: xix). Sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan berkomunikasi akan menjadi kekuatan penting bagi individu untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas agar bisa berkembang dan bertahan di dunia kerja.

Salah satu jenis keterampilan berkomunikasi yang dibutuhkan di dunia kerja serta dapat dipelajari sejak tingkat pendidikan adalah *public speaking* dalam bentuk presentasi. Kurniawati (2022: 3) menjelaskan "Presentasi adalah penyajian atau penyampaian karya tulis atau karya ilmiah seseorang di depan forum undangan/peserta atau suatu kegiatan berbicara di depan masyarakat/khalayak ramai (audiens), dalam rangka mengajukan suatu ide atau gagasan untuk mendapatkan pemahaman atau kesepakatan bersama".

SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda merupakan sekolah yang masuk kategori SMK Pusat Keunggulan (SMK PK). Berdasarkan Kemendikbud (2021: 2) menjelaskan:

> "SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam

> peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya."

SMK Pusat Keunggulan juga digadang-gadang sebagai SMK yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten yang mampu terserap tidak hanya di dunia kerja, tapi juga cakap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Sehingga pelatihan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* bagi peserta didik, terutama bentuk presentasi sangat dibutuhkan dan relevan sebagai kesiapan siswa sebelum lulus dari SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.

Sebagai sekolah yang menyandang status SMK Pusat Keunggulan, SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda memiliki lulusan yang kompeten dari segi keterampilan teknis, namun dari segi keterampilan nonteknis, seperti presentasi, masih memerlukan perbaikan dan peningkatan. Berdasarkan pernyataan dari beberapa guru Program Keahlian Teknik Otomotif, Bayu Ari Rahman, S.Pd. dan Amien Syafiq Rozaki, S.Pd., rata-rata lulusan tersebut masih lemah dalam melakukan presentasi dan wawancara. Hambatan yang dialami oleh lulusan tersebut antara lain tingkat percaya diri yang rendah, penguasaan kosakata yang terbatas, tidak terbiasa berbicara di depan umum, ketidakmampuan dalam menyampaikan dan mengembangkan konteks atau materi yang akan disampaikan, dan kemampuan dalam menyiapkan konteks yang akan dibicarakan.

"Komunikasi yang sukses terjadi ketika audiens dapat menerima dan memahami sebuah pesan sesuai dengan yang dimaksud oleh komunikator atau presenter, yaitu dengan menggunakan media yang tepat, waktu yang tepat, dan penyampaian yang tepat" (Kurniawati, 2022: 4). Salah satu media penunjang dalam kelancaran presentasi adalah *powerpoint* yang jelas dan mudah dipahami setiap audiens.

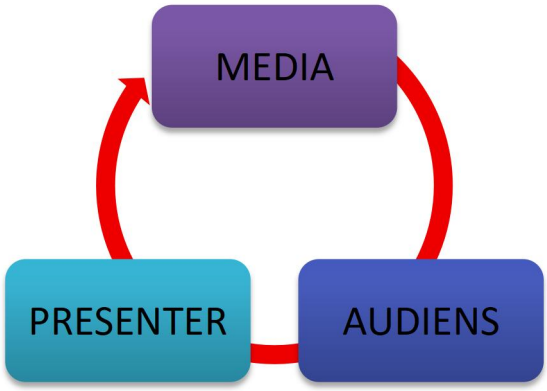

Gambar 1 Siklus Elemen Presentasi

Tarmoko, Sutrisno, & Purnomo (2016: 6) memaparkan bahwa *powerpoint* sebagai penunjang presentasi dapat membantu sebagai berikut:

a. menjelaskan sesuatu yang abstrak sehingga menjadi terlihat lebih nyata.
b. membuat presentasi lebih menarik dan berkesan sehingga mudah dipahami dan diingat audiens.
c. membuat presentasi lebih interaktif dengan memanfaatkan permainan teks, animasi, audio, dan video pada *slide*.
d. membantu memperjelas alur konsep dan materi yang disampaikan.

Manfaat-manfaat tersebut nantinya juga akan sangat berguna bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar dan memahami materi pembelajaran menjadi lebih baik. Efeknya akan mamu meningkatkan hasil belajar siswa dan melengkapi keterampilan siswa dengan pengetahuan yang lebih akurat.

Maka, berdasarkan latar belakang tersebut penulis menyelenggarakan kegiatan pelatihan *powerpoint* dan presentasi tingkat pemula bagi siswa Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda sebagai sarana bantu bagi siswa-siswa tersebut untuk mematangkan kompetensinya sebelum memasuki dunia kerja. Pelatihan ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang cukup bagi siswa untuk bersaing, bertahan, dan berkembang di dunia kerja yang akan selalu mengalami dinamika dan perubahan setiap masanya

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda yang beralamat di Kompleks Perguruan Muhammadiyah, Jln. A.W. Syahranie, RT. 25, Kel. Air Hitam, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Partisipan yang menjadi peserta kegiatan pelatihan ini adalah Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif yang mana sebentar lagi akan menghadapi kelulusan dan memasuki dunia kerja. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah observasi, ceramah, dan praktik yang mana menggunakan media berupa laptop, proyektor, dan dua buah *powerpoint*. *Powerpoint* yang pertama merupakan materi yang akan disampaikan oleh penulis selaku narasumber dan *powerpoint* kedua adalah contoh materi yang digunakan peserta untuk mempraktikkan hasil pelatihan.

Kegiatan ini berlangsung selama dua hari yaitu tanggal 05-06 November 2024. Pada hari pertama penulis berkoordinasi dengan pihak administrasi dan pimpinan SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda untuk meminta izin kegiatan serta menentukan partisipan yang akan digunakan sebagai peserta. Kemudian pada hari kedua penulis memberikan pelatihan dengan mengobservasi terlebih dahulu kemampuan komunikasi peserta melalui perkenalan identitas dan penjabaran riwayat diri. Berikutnya penulis selaku narasumber dibantu oleh pihak SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda mempersiapkan kebutuhan yang akan digunakan untuk pelatihan, antara lain media pelatihan dan daftar hadir. Setelah penyampaian materi selesai disampaikan, peserta diminta untuk mempraktikkan hasil pelatihan dengan menjelaskan materi yang telah disiapkan oleh penulis, yang mana materi tersebut relevan dengan program keahlian peserta, yaitu Teknik Otomotif.

Gambar 2 Materi Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari. Pada hari pertama penulis mengunjungi SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda untuk memohon izin pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pada hari yang sama setelah mendapatkan izin, penulis melakukan survei dan observasi terkait hasil belajar serta kegiatan pembelajaran terutama ketika siswa diminta untuk melakukan presentasi materi atau laporan praktikum. Sembari melakukan observasi penulis melengkapi data dengan bertanya kepada dua orang guru, yaitu Bayu Ari Rahman, S.Pd. dan Amien Syafiq Rozaki, S.Pd. Berdasarkan penuturan dua guru tersebut, kemampuan siswa dalam melakukan presentasi masih lemah dan banyak kekurangan. Para siswa tersebut ketika melakukan presentasi terlihat memiliki tingkat percaya diri yang rendah, penguasaan kosakata yang terbatas, tidak terbiasa berbicara di depan umum, ketidakmampuan dalam menyampaikan dan mengembangkan konteks atau materi yang akan disampaikan, dan kemampuan dalam menyiapkan konteks yang akan dibicarakan.

Fenomena tersebut umumnya dikenal dengan istilah demam panggung. Hidajat (2006: 7) menjelaskan tanda-tanda seseorang mengalami demam panggung sebagai berikut:

a. Mulut tetap tertutup atau bibir sulit digerakkan
b. Jantung berderak keras dan cepat
c. Kaki gemetar
d. Tangan gemetar
e. Muka menjadi merah
f. Telinga terasa panas
g. Keringat dingin bercucuran
h. Perut terasa mulas
i. Ingin buang air kecil
j. Sering membetulkan pakaian
k. Mata tidak berani memandang audiens

Semua atau sebagian tanda-tanda tersebut muncul ketika para siswa melakukan presentasi baik secara berkelompok atau sendirian.

Pada hari kedua penulis memberikan pelatihan kepada para siswa dengan meminta perwakilan siswa untuk mencontohkan presentasi terlebih dahulu. Penulis menemukan cukup banyak tanda-tanda demam panggung.

Penulis memberikan umpan balik kepada perwakilan tersebut tentang kekurangan yang dapat diperbaiki serta nilai lebih yang dapat diperkuat. Kemudian kegiatan berlanjut ke sesi pemberian materi pelatihan.

Penulis memulai penyampaian materi yang diawali dengan perkenalan dan permintaan tentang jati diri dan cita-cita para siswa di masa depan. Hal tersebut dilakukan untuk meregulasi rasa percaya diri dan mengevaluasi kemampuan berkomunikasi siswa, serta tingkat pemahaman para siswa terhadap diri mereka sendiri. Berikutnya penulis masuk kepada materi dengan materi pertama adalah kiat menyusun *powerpoint* yang sederhana dan jelas, tetapi tetap menarik.

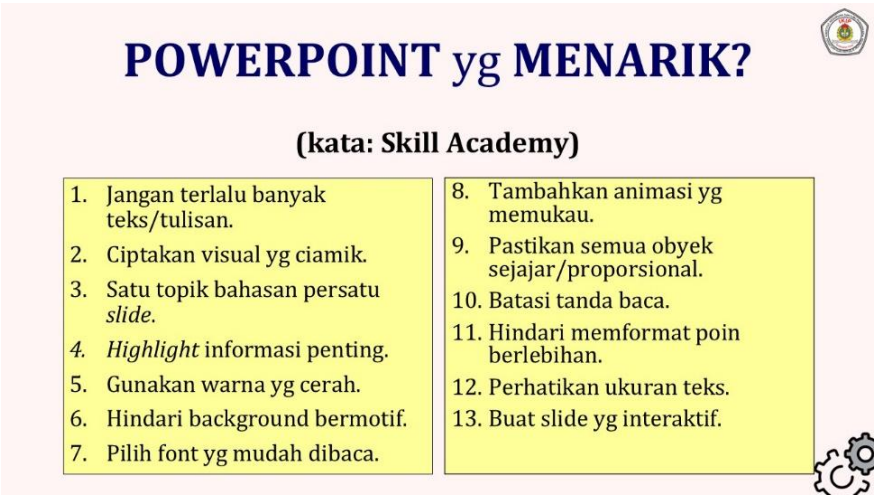

Gambar 3 Kiat *Powerpoint* Menarik

Pada materi ini penulis memberikan tips dan trik bagaimana membuat materi *powerpoint* yang mudah dipahami, baik oleh presenter ketika akan melakukan presentasi serta bagi audiens yang mendengarkan. *Powerpoint* haruslah hanya mencamtumkan inti-inti dari materi secara keseluruhan, bukan menyomot isi teks seluruh materi secara mentah-mentah. Kemampuan presenter dalam mengembangkan apa yang ada di dalam *slide* menjadi pertaruhan apakah materi yang disampaikan kepada audiens dapat tertransfer dengan baik dan bisa dipahami dengan mudah dan cepat.

Setelah materi tentang kiat *powerpoint* selesai disampaikan, penulis beralih ke materi tentang teknik presentasi yang baik dan benar.

Gambar 4 Penyampaian Materi Pelatihan

Penulis menjelaskan tentang makna presentasi sebagai bagian dari *public speaking*, serta memaparkan manfaat apa yang akan diperoleh para siswa jika mempelajari dan menguasai presentasi sebagai bentuk *public speaking*.

Gambar 5 Manfaat *Public Speaking*

Selanjutnya penulis menjelaskan tentang prinsip dasar presentasi yang harus dipelajari dan dikuasai oleh para siswa, sehingga memudahkan para siswa ketika harus melakukan presentasi, baik itu untuk kebutuhan tugas Pelajaran atau kebutuhan kerja ketika telah lulus dari sekolah. Prinsip dasar yang perlu dipelajari dan dikuasai tersebut adalah: (a) Pembukaan dan presentasi, (b) yakin dan percaya diri, (c) gembira dan semangat, (d) berlatih dan simulasi, (e) antusiasme, (f) kuasai materi, (g) jangan terpaku *slide*, (h) gambar dan diagram, (i) *sense of humor*, (j) lugas.

Selain itu penulis juga memberikan kiat tentang apa saja yang harus dipersiapkan sebelum presentasi juga cara-cara dalam mengatasi demam panggung. Demam panggung bagi para presenter pemula sebenarnya hal yang biasa dan umum terjadi dan hal tersebut dapat diperbaiki dengan sering berlatih dan menambah jam terbang dalam presentasi. Namun tidak sedikit juga presenter yang tidak dapat mengatasi demam panggungnya walau sudah sering berlatih dan memiliki jam terbang yang cukup. Hal tersebut dikarenakan presenter belum menemukan trik dan teknik yang sesuai dalam mengatasi demam panggungnya.

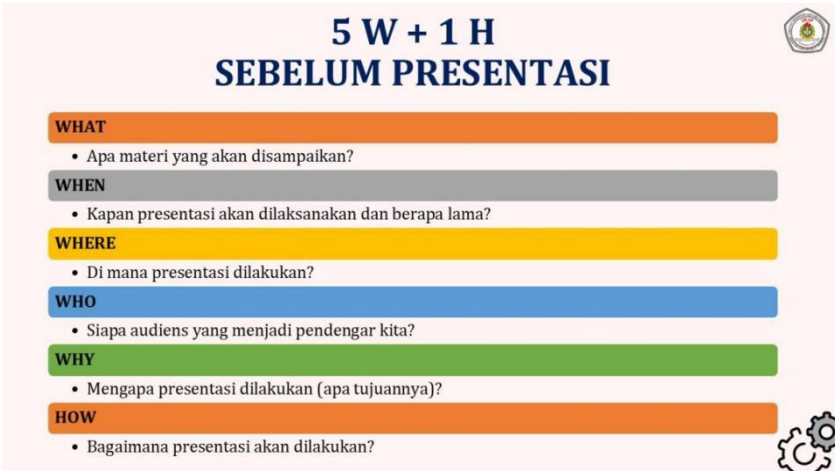

Gambar 6 Persiapan Presentasi

Demam panggung berhubungan dengan kekuatan mental seseorang, sehingga tidak setiap teknik mengatasi demam panggung cocok antar satu orang dengan yang lainnya. Sehingga dalam mengatasi demam panggung, seseorang harus mengeksplorasi berbagai macam kiat dan menggabungkan kiat-kiat tersebut agar sesuai dengan kondisi mentalnya ketika berbicara di depan publik.

Gambar 7 Teknik Mengatasi Demam Panggung

Setelah semua materi tuntas disampaikan, penulis kembali meminta perwakilan siswa untuk melakukan presentasi ulang dengan materi yang sama. Siswa tersebut menyatakan bahwa dia menjadi lebih ringan dalam melakukan presentasi dan tidak segugup sebelumnya. Bahkan dia menjadi lebih berani dan percaya diri dalam memandang teman-temannya sebagai audiens dan berinteraksi dalam forum presentasi tersebut.

Gambar 8 Evaluasi Praktik Presentasi

Walaupun belum setingkat dengan presenter professional yang telah banyak malang-melintang di berbagai acara, hasil observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa siswa tersebut sudah cukup baik dalam presentasi sehingga dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja.

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pelatihan tersebut adalah bahwa masih banyak siswa SMK yang kemampuan *public speaking*-nya belum memenuhi standar yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Sehingga berdasarkan hal tersebut penulis akhirnya mengadakan pelatihan presentasi sebagai bentuk *public speaking*. Melalui kegiatan pelatihan tersebut para siswa mendapatkan ilmu yang benar dalam teknik presentasi dan juga kiat menyusun *powerpoint* sebagai penunjang presentasi. Para siswapun mengaku mendapatkan manfaat lebih dari kegiatan pelatihan ini, yang mana mereka lebih percaya diri dalam berbicara keilmuan di depan publik.

Pada akhirnya para guru SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda meminta agar penulis bisa kembali menyelenggarakan pelatihan yang bermanfaat bagi siswa dalam proses pembelajaran dan persiapan memasuki dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memberikan apresiasi dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan pelatihan ini. Kepada pihak Prodi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif IKIP PGRI Kaltim yang telah membantu lancarnya kegiatan pelatihan ini. Serta kepada pihak SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda yang telah memberikan izin dan membantu jalannya kegiatan pelatihan ini selama dua hari. Semoga kegiatan pelatihan ini mampu memberi sumbangsih bagi perkembangan pembelajaran SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

Aoun, Joseph E. (2017). *Robot Proof – Higher Education in the Edge of Artificial Intelligence*. Cambridge: The MIT Press.

Hidajat, M.S. (2006). *Public Speaking & Teknik Presentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Husnunnisa, I.A. (2024, 10, 24). Cara Membuat PPT yang Menarik, Bikin Presentasi Makin Efektif. *Skill Academy by Ruangguru*. Retrieved from https://blog.skillacademy.com/cara-membuat-ppt-yang-menarik.

Kementerian Pendidikan dan Budaya. (2021). *Buku Saku SMK Pusat Keunggulan*. Jakarta Pusat: Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

Kurniawati, Nurul I. (2020). *Buku Ajar Tehnik Presentasi – Rahasia Tampil Memukau Saat Presentasi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Sudira, Putu. (2017). *TVET Abad XXI – Filosofi, Teori, Konsep, dan Strategi Pembelajaran Vokasional*. Yogyakarta: UNY Press.

Tarmoko, A.H., Sutrisno, A. & Purnomo, J. (2016). *Pemanfaatan Aplikasi MS Powerpoint dan Multimedia untuk Pembelajaran Matematika*. Sleman: PPPPTK Matematika.